Vol. 11 No.1 Tahun 2025, pp 14-24
Jurnal Teknologi dan Manajemen Informatika
http:// http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jtmi
P-ISSN: 1693-6604 E-ISSN: 2580-8044

Perencanaan Strategis SI/TI pada Objek Wisata Alam (Studi Kasus: Taman Rekreasi Alam Mayang)

Alkahfi Madani [1], Angraini [2], Muhammad Luthfi Hamzah [3], Eki Saputra [4], Arif Marsal [5]

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Qasim

Article Info

Article History
Received : 18-11-2024
Revised : 18-12-2024
Accepted : 14-01-2025

Keywords
Anita Cassidy Method;
Information Systems;
IS/IT Strategic Plan

Corresponding Author
Alkahfi Madani,
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Qasim
12050310447@students.uin-suska.ac.id

ABSTRACT

The use of technology in the tourism sector is increasingly developing, and its role is considered important in enhancing the competitiveness of tourist destinations. Taman Rekreasi Alam Mayang, as a natural tourist attraction that provides facilities for recreation and events, has not yet optimally utilized information systems and information technology (IS/IT) due to limited IT infrastructure and a lack of integration in business processes supported by technology. This has resulted in less efficient business processes. To remain an attractive recreational park for tourists, Taman Rekreasi Alam Mayang requires an IS/IT plan to manage the existing systems and to plan for the development of new IS/IT to support business processes and add value for tourists. This research uses the strategic SI planning method developed by Anita Cassidy, which consists of four phases: visioning, analysis, direction, and recommendation. In addition, Value Chain, SWOT, and Porter's Five Forces analyses are also applied, as well as the use of the McFarlan Grid to map the priorities of the applications to be developed. The result of this research is a roadmap for the development of new information systems, including an event reservation system and a ticketing system, which are expected to help streamline business processes, an educational system for the Mayang Natural Recreation Park and a virtual tour as innovations to enhance the tourist experience, as well as a GIS system and a management information system to support the company's operations.

PENDAHULUAN

Penggunaan teknologi pada industri pariwisata semakin meningkat, Selain itu, kemajuan teknologi telah membuat banyak pekerjaan dan aktivitas lebih mudah [1] dimana pemanfaatan teknologi informasi memiliki peran penting dalam meningkatkan daya saing destinasi wisata [2]. Meningkatnya platform penyedia tiket *online* dinilai telah memudahkan wisatawan untuk merencanakan perjalanan mereka dengan lebih fleksibel dan efisien [3]. Selain itu, saat ini teknologi juga dapat berperan dalam meningkatkan pengalaman dalam berwisata. Hal ini sama seperti penggunaan AR/VR yang dinilai dapat memberikan kesan yang baru bagi wisatawan dengan mengubah cara wisatawan dalam memahami dan menikmati suatu destinasi [4][5].

Ini membuktikan peran dari SI dan TI menjadi bagian yang penting berkaitan dengan proses bisnis yang ada didalamnya [6]. Namun, seringkali perusahaan tidak merasakan manfaat dari penerapan sistem informasi atau teknologi informasi karena perencanaan strategis SI/TI yang kurang baik [7]. Hal itu dikarenakan suatu perencanaan strategis SI/TI berperan penting pada kualitas sistem yang akan dibangun [8].

This is an open access article under the CC BY-SA license.
DOI: https://doi.org/10.26905/jtmi.v11i1.14806

Perencanaan Strategis SI/TI adalah proses mengidentifikasi komponen SI/TI yang akan mendukung implementasi rencana bisnis, juga mempelajari pengaruh SI/TI terhadap kinerja perusahaan dan kontribusinya terhadap pengelolaan aktivitas perusahaan [9]. Perencanaan strategis SI/TI berfungsi sebagai kerangka kerja yang menyeluruh untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan optimalisasi sumber daya yang menghasilkan solusi SI/TI yang tepat, akurat, dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan [10]. Dengan berkembangnya teknologi informasi, industri pariwisata kini juga mengalami perubahan. Penerapan teknologi informasi dinilai dapat memberikan keuntungan yang substansial dalam sektor pariwisata. Dimulai dari pemasaran seperti menggunakan media digital untuk meningkatkan penjualan sampai peningkatan pengalaman wisatawan yang juga berpengaruh pada meningkatnya tingkat kunjungan [2][11].

Taman Rekreasi Alam Mayang adalah obyek wisata alam yang menyajikan nuansa alami di tengah area perkotaan. Selain menjadi tempat untuk berwisata, juga menyediakan tempat untuk menyelenggarakan berbagai acara, mulai dari acara pernikahan hingga konser musik. Selain itu juga menjadi salah satu destinasi wisata favorit yang ada di Kota Pekanbaru untuk dikunjungi. Dengan diraihnya sebagai destinasi wisata terfavorit masyarakat kota pada tahun 2023 oleh Dinas Pariwisata kota Pekanbaru. Dengan meningkatnya jumlah wisatawan, mencerminkan kenaikan usaha. Dengan kenaikan ini harus juga berbanding lurus dengan sumber daya yang dibutuhkan dalam proses pelayanannya. Salah satu sumber daya dan infrastruktur yang dibutuhkan adalah penggunaan SI/TI sebagai support dari proses bisnis [12].

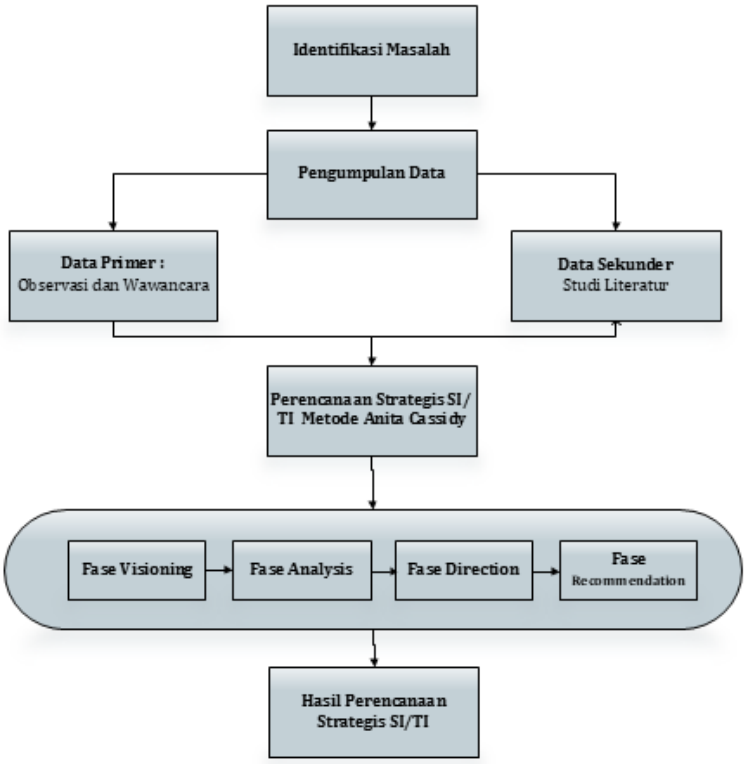
Saat ini pengembangan Teknologi Informasi (TI) di Taman Rekreasi Alam Mayang tidak dilakukan secara terencana. Pembangunan TI hanya berfokus pada kebutuhan saat ini tanpa mempertimbangkan kebutuhan bisnis di masa depan. Hal ini mengakibatkan kurangnya investasi utamanya dalam bidang SI/TI. Taman Rekreasi Alam Mayang juga belum memiliki aplikasi khusus yang dirancang serta digunakan dalam proses bisnis yang berjalan. Administrasi masih menggunakan *Microsoft Office* sebagai aplikasi yang membantu operasional bisnis Taman Rekreasi Alam Mayang. Bidang ini dapat memperkuat Taman Rekreasi Alam Mayang membutuhkan rencana strategis SI/TI yang baik yang harus diterapkan. Jika sistem informasi diterapkan tanpa perencanaan yang matang, maka manfaat yang diperoleh akan menjadi kurang efektif. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan strategis untuk membantu dalam implementasi dan penggunaan sistem informasi agar sesuai dengan kebutuhan bisnis perusahaan [13][14].

Penelitian ini menggunakan konsep perencanaan strategi SI/TI dari metode perencanaan strategi Annita Cassidy. Metode ini terdiri dari empat tahap yaitu tahap visioning, tahap analisis, tahap *direction* dan tahap *recommendation* [15]. Metode ini gunakan karena perencanaan yang dilakukan menganalisa pada bagian bisnis dengan perencanaan strategis SI/TI dilakukan dengan sama pentingnya sehingga membantu perusahaan mengembangkan proses bisnisnya dengan penggunaan SI/TI yang akan dibangun mendatang [16]. Hal tersebut dikarenakan peran pentingnya dalam mendorong kemajuan dan keberlanjutan bisnis. Penelitian tentang perencanaan strategis sistem informasi SI/TI telah banyak dikembangkan di berbagai bidang termasuk sektor pariwisata. Tujuan dari perencanaan strategis SI/TI adalah untuk memastikan bahwa teknologi informasi yang digunakan sesuai dengan visi, misi, dan tujuan strategis organisasi. Hal ini penting untuk investasi dalam teknologi agar dapat meningkatkan efisiensi operasional dan meningkatkan nilai tambah dari suatu perusahaan. Oleh karena itu ujuan penelitian ini akan merancang rencana sistem informasi dan infrastruktur teknologi untuk Taman Rekreasi Alam Mayang dengan menggunakan Metode Annita Cassidy untuk membangun strategi sistem informasi dan teknologi informasi yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Selain mengidentifikasi dan menganalisis kebutuhan, penelitian ini akan mengusulkan infrastruktur dan sistem teknologi informasi yang dapat memenuhi kebutuhan bisnis. Serta membuat *roadmap* pengembangan SI/TI untuk Taman Rekreasi Alam Mayang.

METODE

Tahapan Penelitian

Berikut merupakan tahapan penelitian yang dilakukan dalam proses perencanaan strategis SI/TI di Taman Rekreasi Alam Mayang pada Gambar 1.



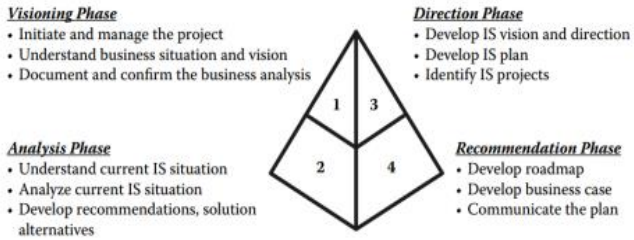
Gambar 1. Tahapan Penelitian

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dimulai dari observasi yang dilakukan pada alur proses bisnis menggunakan metode observasi partisipan dengan terlibat langsung selama 7 hari berturut-turut. Wawancara langsung juga dilakukan pada pimpinan dan beberapa divisi yang ada dengan jumlah responden 5 orang secara tatap muka dan direkam ke dalam rekaman audio. Pengumpulan data ini juga didukung dengan studi literatur yang sudah ada. Pemilihan literatur didasarkan pada relevansi terhadap konteks penelitian yaitu mengenai obyek wisata dan perencanaan strategis sistem teknologi informasi dengan kebaruan informasi dari rentang tahun penerbitan dari 2015 hingga 2024. Studi literatur digunakan untuk mempelajari hasil hasil temuan dari penelitian-penelitian terdahulu dan memberikan referensi yang luas terkait penelitian yang dilakukan [17].

b. Perencanaan Strategis SI/TI Metode Anita Cassidy

Setelah mendapatkan data dari proses wawancara dari narasumber yang adalah pemilik serta data tambahan dari studi literatur. Proses selanjutnya adalah perencanaan strategis SI/TI yang pada penelitian ini digunakannya perencanaan strategis SI/TI dengan Metode Anita Cassidy. Metode ini digunakan karena perencanaan yang dilakukan untuk menganalisis. Pada bagian bisnis dengan perencanaan strategis SI/TI dilakukan dengan sama pentingnya. Sehingga membantu perusahaan mengembangkan proses bisnisnya yang akan dibangun mendatang [16].



Gambar 2. Tahapan Rencana Strategis SI/TI Annita Cassidy

Berdasarkan Gambar 2 merupakan metode rencana strategis SI/TI Anita Cassidy terdiri dari 4 fase yaitu:

a. Fase *Visioning*
   Fase ini bertujuan untuk mengidentifikasi visi dan misi serta kondisi bisnis saat ini dalam tahap ini akan diidentifikasi ancaman serta peluang yang ada pada perusahaan
b. Fase *Analysis*
   Pada fase ini dilakukan analisis kondisi SI/TI perusahaan saat ini sehingga dapat memperbaiki dan mengoptimalkan kinerjanya pada bisnis di masa depan
c. Fase *Direction*
   Fase ini bertujuan untuk menentukan komponen SI/TI mulai dari aplikasi usulan serta rancangan infrastruktur TI yang didapat berdasarkan analisa dari proses bisnis serta kondisi bisnis saat ini
d. Fase *Recommendation*
   Fase ini bertujuan untuk menghasilkan *Roadmap* pengembangan dari SI/TI yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan proses bisnis.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat bantu pada beberapa tahapan yang diperlukan dalam mendukung proses pembuatan perencanaan strategis SI/TI. Pada Fase *Visioning Value chain* digunakan dalam menganalisa situasi dari bisnis sekarang digunakannya juga *Porter's Five Forces*. Hal ini dilakukan guna melihat kondisi persaingan yang terjadi dalam bisnis. Pada fase *Visioning* dan *Analysis* digunakannya SWOT sebagai alat yang membantu menganalisis proses bisnis. Selain itu juga guna menganalisa kelebihan hingga tantangan pada perusahaan yang hasilnya akan membantu dalam menentukan tujuan. Pada fase *Direction McFarlan Strategic Grid* digunakan dalam menentukan prioritas dari sistem informasi yang akan dibuat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Fase *Visioning*

A. Initiate Project

Taman rekreasi ini juga merupakan obyek wisata alam yang menyediakan suasana alamiah bagi pengunjung yang memiliki fasilitas tempat yang dapat di reservasi. Dalam proses mencapai tujuannya Taman Rekreasi Alam Mayang memerlukan pemanfaatan teknologi informasi dan sistem informasi yang baik guna membantu proses bisnisnya. Oleh karena itu dibutuhkan rencana strategis sistem informasi dan teknologi informasi yang baik agar dalam proses pengimplemtasian nya berjalan dengan efektif.

B. Business Review

- Visi dan Misi Bisnis

Visi

Menjadikan Alam Mayang sebagai Destinasi Wisata Unggulan di Riau yang berkonsep keluarga dalam nuansa alamiah dan hijau pada tahun 2030

Misi

- Menyediakan pengalaman wisata yang menyenangkan, aman, dan berkualitas tinggi bagi setiap pengunjung
- Berkomitmen untuk menjaga keaslian alam dan keberlanjutan ekosistem didalamnya
- Melakukan Inovasi dan Kolaborasi dalam meningkatkan pengalaman berkunjung

- *Value Chain*



Gambar 3. *Value Chain* Taman Rekreasi Alam Mayang

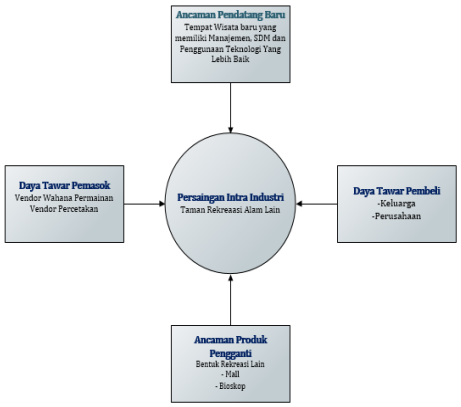
Aktivitas Utama

- *Inbound Logistic* : Menerima dan menyimpan tiket wisata, mendistribusikan tiket ke wahana permainan, menerima dan menyimpan makanan
- *Operation* : Pengelolaan kebersihan dan keamanan, pemeliharaan fasilitas, pengaturan operasional wahana
- *Outbound Logistic* : Pelayanan dalam berwisata yaitu dengan penjualan tiket wisata, penjualan tiket wahana permainan, penjualan makanan dan minuman
- *Marketing & Sales* : Pemasaran digital menggunakan *social* media, bekerja sama dengan *vendor outbound* dan *event organizer*
- *Service* : Melayani para wisatawan yang datang dengan ramah, memberikan *discount*

Aktivitas Pendukung

- *Administrative Infrastructure* : Mempunyai pencatatan dan pembukuan dari setiap pengeluaran dan pemasukan yang dilakukan perusahaan secara terstruktur
- *Human Resource Management* : Melakukan perekrutan, pelatihan, dan pengelolaan staf secara berkala untuk memberikan pelayanan yang baik kepada pengunjung
- *Technology* : Memanfaatkan teknologi informasi dalam proses reservasi acara dan proses administrasi perusahaan
- *Procurement* : Pengadaan wahana permainan baru untuk meningkatkan minat wisatawan dalam berkunjung serta melakukan *maintenance* wahana permainan yang sudah ada

- *Porter's Five Forces*



Gambar 4. *Porter's Five Forces* Taman Rekreasi Alam Mayang

Ancaman pendatang baru muncul dari tempat wisata lain yang memiliki sumber daya manusia, fasilitas, dan pemanfaatan teknologi yang lebih baik. Ancaman produk berupa mall dan bioskop yang menawarkan pengalaman rekreasi *indoor*. Daya tawar pembeli bervariasi

yang mengharuskan Alam Mayang untuk memenuhi beragam kebutuhan. Disisi lain, daya tawar pemasok, terutama *vendor* wahana permainan sangatlah penting. Terakhir, persaingan intra industri dengan taman rekreasi lain menjadi ancaman yang signifikan.

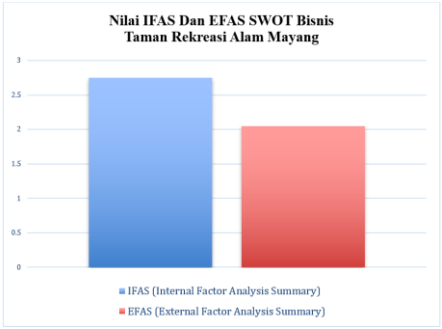
C. Analyze Business

- Analisis SWOT

Tabel 1. Analisis SWOT Bisnis Taman Rekreasi Alam Mayang

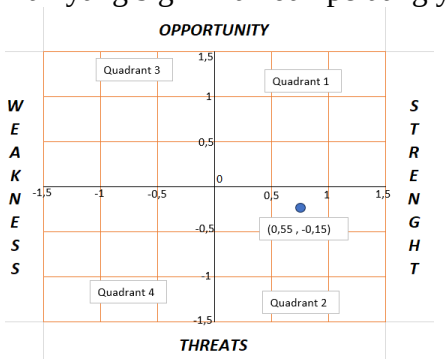
FAKTOR INTERNAL	
Strenght	***Weakness***
● Memiliki *brand* yang kuat di masyarakat ● Memiliki areal hijau yang luas ● Harga tiket masuk dan wahana yang kompetitif dengan tempat rekreasi lain ● Fleksibel untuk berbagai kebutuhan rekreasi ● Ketersediaan fasilitas pendukung seperti toilet, tempat makan, dan tempat istirahat.	● Bergantung pada cuaca, sehingga ketika cuaca buruk, pengunjung mungkin kurang tertarik untuk datang. ● Sistem manajemen dan administrasi yang masih tradisionalmodern belum menggunakan ● Sumber daya manusia yang terbatas dalam proses operasional ● Pemasaran yang berjalan masih kurang optimal ● Memerlukan investasi tambahan untuk pemeliharaan wahana permainan dan infrastruktur taman.
FAKTOR EKSTERNAL	
Opportunity	***Thread***
● Mengembangkan acara khusus seperti festival musik, pasar seni, atau kegiatan tematik lainnya untuk menarik pengunjung. ● Menjadi ekowisata dengan tujuan untuk: melestarikan alam dan budaya ● Mengembangkan penginapan bagi wisatawan yang ingin bermalam ● Kolaborasi dengan pihak-pihak lain seperti agen perjalanan dan penyedia *outbound*	● Persaingan dari taman rekreasi atau tempat wisata lainnya di daerah sekitar. ● Perubahan cuaca dapat mempengaruhi jumlah kunjungan ● Tren media sosial memberikan spot wisata lain ● Krisis ekonomi atau perubahan tren perilaku konsumen yang dapat mengurangi jumlah pengunjung.

Pengelolaan ini dilakukan dengan menghitung kondisi internal dan kondisi eksternal menggunakan matriks IFAS *(Internal Factors Analysis Summary)* dan EFAS *(External Factors Analysis Summary).* Hal ini bertujuan untuk menilai setiap faktor yang memengaruhi kinerja, yang akan menjadi dasar yang kuat dalam merumuskan strategi bisnis yang relevan dan berkelanjutan bagi perusahaan.



Gambar 5. Nilai IFAS Dan EFAS SWOT Bisnis

Dari hasil analisa SWOT memiliki nilai IFAS 2,75 yang menunjukkan bahwa kondisi internal dari bisnis cukup baik. Sementara nilai EFAS 2,05 yang menunjukkan bahwa kondisi eksternal bisnis memiliki ancaman yang signifikan dan peluang yang tidak terlalu besar.



Gambar 6. Posisi Bisnis berdasarkan Analisis SWOT

Melihat posisi kuadran perusahaan saat ini terletak pada kuadran II dalam matriks SWOT. Hal ini menunjukkan bahwa harus mengambil langkah diversifikasi untuk memperluas lini bisnis dan memanfaatkan peluang baru di luar bisnis utama. Strategi yang akan diterapkan yakni melakukan inovasi layanan dan produk dengan menciptakan pengalaman wisata baru yang berbeda. dengan melakukan inovasi menggunakan teknologi dalam memberikan layanan dalam berwisata yang dapat meningkatkan pengalaman pengunjung dalam berwisata serta memperluas lini bisnis dengan layanan ekowisata yang dapat menjadi nilai tambah bagi wisatawan.

Fase Analisis

- *IS Review / Current IS Situation*

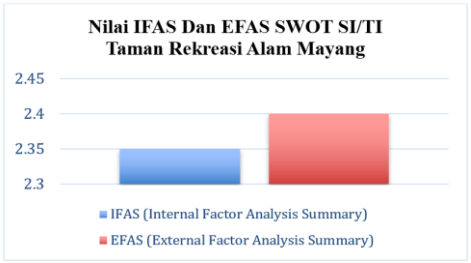
Pada saat ini Taman Rekreasi Alam Mayang masih belum mempunyai sistem informasi yang dibuat dan dikelola sendiri. *Microsoft Office* menjadi aplikasi yang digunakan sebagai alat untuk membantu proses administrasi kantor.

- *Analyze SWOT IT/IS*

Tabel 2. Analisis SWOT SI/TI Taman Rekreasi Alam Mayang

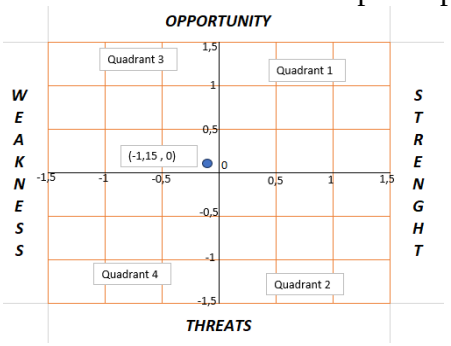
FAKTOR INTERNAL	
Strenght	***Weakness***
○ Memiliki infrastruktur teknologi dasar ○ Penggunaan sosial media aktif untuk pemasaran ○ Sudah menggunakan aplikasi dasar dalam proses administrasi kantor	○ Tidak adanya perencanaan pengembangan teknologi ○ Kurangnya SDM yang memilikikemampuan di bidang TI ○ Infrastruktur teknologi yang terbatas ○ Belum ada sistem informasi yang mendukung bisnis yang berjalan ○ Belum memiliki divisi TI
FAKTOR EKSTERNAL	
Opportunity	***Thread***
○ Pemanfaatan platform digital untuk edukasi dan promosi ○ Meningkatkan pelayanan yang berbasis dengan teknologi ○ Pengolahan data pengunjung dalam membantu evaluasi perusahaan ○ Pengembangan layanan digital bagi pengunjung	○ Serangan siber pada perangkat teknologi ○ Keterbatasan pada kapasitas penyimpanan dan pengolahan data ○ Infrastruktur TI yang sudah usang dan rentan mengalami kerusakan ○ Ketidakmampuan mengikuti perkembangan teknologi

Setelah dilakukannya analisis SWOT selanjutnya adalah menghitung bobot dan rating masing masing faktor yang terdiri dari kondisi internal dan kondisi eksternal dari SI/TI menggunakan matriks IFAS dan EFAS.



Gambar 7. Nilai IFAS Dan EFAS SWOT Bisnis

Dari hasil Analisis SWOT bernilai IFAS 2,35 menunjukkan bahwa kondisi internal bagian SI/TI memiliki kekurangan yang signifikan. Sementara nilai EFAS 2,4 menunjukkan bahwa bahwa ancaman dari lingkungan eksternal lebih signifikan dibandingkan peluang yang ada. Hal ini ditunjukkan pada Gambar 8 bahwa berada di posisi pada Kuadran III.



Gambar 8. Posisi perusahaan saat ini

Taman Rekreasi Alam Mayang terletak pada kuadran III mengharuskan memiliki strategi dalam membangun fondasi digitalisasi untuk mendukung perkembangan jangka panjang. Dengan memperbaiki infrastruktur SI/TI akan mengoptimalkan teknologi yang ada serta seperti memaanfaatkan media sosial sebagai media promosi. Sehingga dapat menjalin kerja sama dengan perusahaan teknologi atau instansi pemerintah untuk mengimplementasikan SI/TI agar tidak membebani dengan anggaran yang besar.

Fase *Direction*

A. IS Vision and Direction

Berdasarkan hasil yang didapat pada analisis yang SWOT SI/TI yang berada di posisi Kuadran III atau Ubah Strategi, dibutuhkan rancangan aplikasi-aplikasi yang dapat membantu Taman Rekreasi Alam Mayang.

B. IS Plan and IS Project

- Usulan *Business Application*

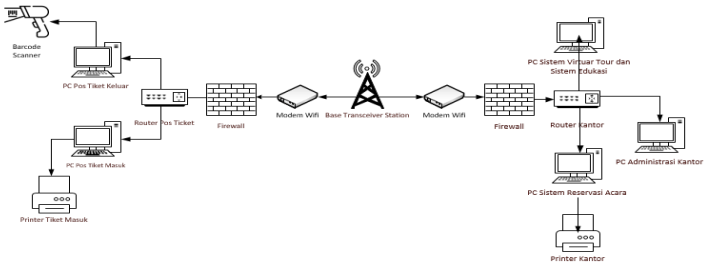
Tabel 3. Rancangan Aplikasi Usulan

Aktifitas	Deskripsi Aplikasi	Nama Aplikasi Usulan	Tipe Aplikasi
○ Pengelolaan Reservasi Tempat ○ Pendataan Informasi Kebutuhan Acara	Sistem reservasi yang berbasis website untuk membantu pelanggan dalam mereservasi acara serta membantu admin dalam pengelolaan reservasi	Sistem Reservasi Acara	Web

Aktifitas	Deskripsi Aplikasi	Nama Aplikasi Usulan	Tipe Aplikasi
○ Pengelolaan *Ticketing* ○ Pengelolaan Jumlah ○ Kunjungan ○ Pengelolaan	Sistem yang membantu penjualan pelaporan serta pengawasan proses *ticketing* dengan mempermudah pelanggan dalam pembelian *ticket*	Sistem *Ticketing*	Web
○ Melakukan Inovasi dan Kolaborasi dalam meningkatkan pengalaman berkunjung	Sistem berbasis mobile yang Mengedukasi para wisatawan tentang alam dan tumbuh tumbuhan dengan memanfaatkan teknologi AR	Sistem Edukasi Taman Rekreasi Alam Mayang	*Mobile*
○ Melakukan Inovasi dan Kolaborasi dalam meningkatkan pengalaman berkunjung	Memberikan pengalaman tur virtual melalui website untuk menampilkan wahana dan fasilitas taman secara interaktif 3D/360°	*Virtual Tour*	Web
○ Pengelolaan Administrasi ○ Pengelolaan Akutansi	Mengintegrasikan sistem yang sudah dibuat menjadi satu kesatuan sistem Penggunaan sistem lebih sistematis dan terstruktur	Sistem Informasi Manajemen Alam Mayang	*Desktop*

- Usulan IT *Infrastructure*

Gambar 9 merupakan rancangan usulan IT *Infrastructure* yang akan mendukung pengimplemtasian Sistem Informasi. IT *Infrastructure* yang di usulkan terdapat 2 router yang digunakan pada kantor dan pos ticket yang masing-masing router mengkoneksikan beberapa PC yang akan mengoperasikan sistem informasi yang diusulkan. Pos tiket ini dilengkapi dengan 2 PC, masing-masing digunakan untuk pos masuk dan pos keluar. Setiap PC didukung dengan perangkat *scanner* untuk membaca tiket atau kode QR. Bagian kantor dilengkapi dengan 3 PC yang berfungsi untuk mengelola berbagai sistem informasi, termasuk sistem reservasi acara, sistem edukasi, sistem *virtual tour*, dan sistem manajemen data. PC ini didukung oleh satu printer yang digunakan untuk mencetak laporan atau dokumen terkait administrasi dan operasional.



Gambar 9. Rancangan Infrastruktur TI

- *IS Priorty Project*

Pada tabel 4 dilakukan analisis Mc Farlan bertujuan untuk menentukan prioritas dari sistem informasi yang akan di bangun pada Taman Rekreasi Alam Mayang.

Tabel. 4 *Analisis Mc Farlan* Taman Rekreasi Alam Mayang

Support	***Operational***
Sistem Informasi Manajemen Alam Mayang	Taman Rekreasi Alam Mayang GIS

High Potential	*Strategic*
o *Sistem Ticketing*	o Sistem Edukasi Taman Rekreasi Alam Mayang
o Sistem Reservasi Acara	o Virtual Tour

Pada kategori *High Potential*, terdapat sistem *ticketing* dan sistem reservasi acara yang bertujuan untuk memperbaiki sistem yang ada saat ini yang dinilai kurang efektif. Pada kategori *Strategic*, sistem edukasi Taman Rekreasi Alam Mayang dan *Virtual Tour* dirancang untuk meningkatkan daya tarik wisatawan dengan memberikan teknologi interaktif dalam branding perusahaan. Pada kategori *Operational*, Taman Rekreasi Alam Mayang GIS akan membantu memantau sumber daya yang ada, mulai dari fasilitas hingga ekosistem lingkungan. Sedangkan dalam kategori *Support*, sistem informasi manajemen Alam Mayang akan berfungsi untuk mengintegrasikan semua sistem yang akan dibangun, memastikan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan informasi.

Fase *Recommendation*

Pada fase ini dilakukan pembuatan *roadmap* sistem informasi yang akan dibuat di Taman Rekreasi Alam Mayang. Berikut adalah *roadmap* sistem informasi Taman Rekreasi Alam Mayang yang terdapat pada Tabel 5.

Tabel. 5 *Roadmap Pengembangan Sistem Informasi*

Nama Aplikasi	2025	2026	2027	2028
Sistem Reservasi Acara Sistem *Ticketing*				
Evaluasi Sistem				
Sistem Edukasi Alam Mayang Taman Rekreasi Alam Mayang GIS				
Virtual Tour Sistem Informasi Manajemen Alam Mayang				

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil perencanaan strategis SI/TI dengan menggunakan Metode Anita Cassidy, pada Fase *Visioning* Taman Rekreasi Mayang berada di Kuadran II yang menandakan (Diversifikasi Strategi) Sementara itu di Fase Analisis, berada di Kuadran III yang menandakan (Ubah Strategi). Pada Fase *Direction* menghasilkan 6 rekomendasi sistem informasi yang akan dibangun yaitu antara lain Sistem Reservasi Acara dan Sistem yang membantu pelanggan reservasi *online* dan mengelola acara secara efisien, Sistem Ticketing mendukung pelaporan tiket serta memonitoring pengunjung, Sistem Edukasi Taman Rekreasi Alam Mayang sistem yang memberikan wisatawan terkait flora, fauna dan patung yang ada, *Virtual Tour* alat promosi inovatif yang memberikan pengalaman wisata digital kepada calon pengunjung. GIS Taman Rekreasi Alam Mayang membantu dalam memetakan berbagai komponen yang ada serta Sistem Informasi Manajemen mengintegrasikan sistem informasi yang akan berjalan.

Sistem-sistem yang diusulkan diharapkan tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga memperkuat daya tarik wisata melalui inovasi teknologi yang mendukung Taman Rekreasi Alam Mayang sebagai destinasi wisata unggulan yang mengintegrasikan teknologi dalam menambah pengalaman dalam berwisata.

DAFTAR PUSTAKA

[1] N. M. Firdaus, Y. T. Ardianto, and N. Sisharini, “Analisis Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi dan Kualitas Layanan Platform Pembelajaran Daring terhadap

Kepuasan Pengguna," *J. Teknol. dan Manaj. Inform.*, vol. 10, no. 1, pp. 70–80, 2024, doi: https://doi.org/10.26905/jtmi.v10i1.12294

[2] J. P. Atmaja, "Peran Teknologi Informasi Dalam Peningkatan Daya Saing Destinasi Pariwisata Di Indonesia," *J. Destin. Pariwisata*, vol. 11, no. 1, pp. 151, 2023, doi: 10.24843/jdepar.2023.v11.i01.p20

[3] R. N. Febrianti, "Analisis Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Minat Individu Untuk Melakukan Pembelian E-Ticketing Pada Situs Traveloka." *Universitas Brawijaya*, 2018.

[4] S. Hartini and C. Anglelyn, "Virtual reality: aplikasi teknologi untuk peningkatan kunjungan wisatawan," *J. Bus. Bank.*, vol. 9, no. 2, pp. 215–227, 2019.

[5] R. S. A. Putri, Y. Rahmawati, S. Busono, and A. Eviyanti, "Aplikasi Go Tour Sekitar Tugu Yogyakarta Berbasis Augmented Reality," *J. Teknol. dan Manaj. Inform.*, vol. 9, no. 2, pp. 99–109, 2023, doi: https://doi.org/10.26905/jtmi.v9i2.10587

[6] W. Sumarmi, "Analisis Perencanaan Strategis Sistem Informasi Pada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Diniyah Pekanbaru," 2021.

[7] A. Hadiansyah, E. Yulianingsih, and T. Ibadi, "Sistem Informasi Reservasi Gedung Menggunakan Metode Rapid Application Development (Studi Kasus Gedung Graha Tharra Palembang)", *Bina Darma Conference on Computer Science 2019*, pp. 163–173, 2019.

[8] N. L. S. Dharmayanti and E. Suryani, "Strategic Planning for System and Information Technology Using Anita Cassidy in PT. XYZ," *IPTEK J. Proc. Ser.*, no. 5, pp. 559-568, 2019, doi: https://doi.org/10.12962/j23546026.y2019i5.6431

[9] J. Ward, P. M. Griffiths, and P. Whitmore, *Strategic planning for information systems*, vol. 3. Wiley Chichester, 2002.

[10] I. Supriyantoko, "Perancangan Strategis Sistem Informasi di Smk Diponegoro 1 Jakarta," *ELINVO: Electronics, Informatics, Vocat. Educ.*, vol. 3, no. 2, pp. 10–18, 2019, doi: https://doi.org/10.21831/elinvo.v3i2.21862

[11] E. Subiyantoro, A. R. Muslikh, F. Y. Pamuji, and A. History, "Pengembangan Aplikasi Penentuan Media Promosi Pelaku UMKM Berbasis Website," *Jurnal Teknologi dan Manajemen Informatika*, vol. 9, no. 1, pp. 1–11, 2023, doi: https://doi.org/10.26905/jtmi.v9i1.8502

[12] D. Y. Dalimunthe, D. Valeriani, F. Hartini, and R. S. Wardhani, "The Readiness of Supporting Infrastructure for Tourism Destination in Achieving Sustainable Tourism Development," *Society*, vol. 8, no. 1, pp. 217–233, 2020, doi: https://doi.org/10.33019/society.v8i1.149

[13] R. R. Adhisurya and Y. Kusumawati, "Perencanaan Strategis Sistem Informasi pada Divisi Transaksi Energi Listrik PT. PLN (Persero) Area Semarang," *J. Univ. Dian Nuswantoro*, 2015.

[14] D. E. Prasetyo and A. F. Wijaya, "Information System Strategic Planning For Tourism Transportation Company Using Ward And Peppard Methodology," *INTENSIF J. Ilm. Penelit. dan Penerapan Teknol. Sist. Inf.*, vol. 5, no. 1, pp. 43–57, 2021, doi: https://doi.org/10.29407/intensif.v5i1.14609

[15] A. Cassidy, *A Practical Guide to Information Systems Strategic Planning*, New York: St. Lucie Press, 1998, doi: 10.1201/9781420048605

[16] A. E. Pribadi, E. Darwiyanto, and J. H. Husen, "Perencanaan Strategis Sistem Informasi Pada Ritel Toko Swalayan Karunia," *e-Proceeding Eng.*, vol. 7, no. 1, pp. 2647–2699, 2020, [Online]. Available: https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/engineering/article/view/11946

[17] D. Safarinah and I. Hanafi, "Studi Literatur: Penerapan Metode Anita Cassidy Dalam Perencanaan Strategis Sistem Infomasi," *J. Pendidik. Tek. dan Vokasional*, vol. 5, no. 1, pp. 14–19, 2022, doi: https://doi.org/10.21009/JPTV.5.1.14